BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini sesuai dengan masalah yang diangkat, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁹ Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh pertumbuhan

⁴⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 61.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 119

ekonomi di Indonesia tahun 2010-2017 . Sementara itu, metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁵¹ Dan teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*, adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.⁵² Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁵³

Sementara sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.⁵⁴ Dan sampel dari penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi, dengan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran pada tahun 2010- 2017 dalam triwulan sebagai tolak ukurnya.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁵⁵ Data diperoleh dari publikasi *Badan Pusat Statistik (BPS)*

⁵¹ Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan pemasaran*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2013) hlm.108

⁵² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,hlm. 144

⁵³ *Ibid*, hlm. 152

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 138

⁵⁵ Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan pemasaran*....hlm.128

Indonesia dan Bank Indonesia berupa laporan yang dipublikasikan di website dan dokumen cetak. Tipe data yang digunakan adalah data *Time series*. Data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan. Data *time series* yang digunakan pada penelitian ini adalah data triwulan dari tahun 2010-2017.

2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain satu obyek dengan obyek yang lain.⁵⁶

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu empat variabel bebas (*variabel independen*) dan satu variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu :

a. Variabel Bebas / *Variabel Independen* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat).⁵⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

1) Konsumsi Pemerintah(X₁)

⁵⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,...hlm.63

⁵⁷ *Ibid.*,hlm. 64.

2) Pembentukan Modal (X_2)

3) Ekspor (X_3)

b. Variabel terikat / *Variabel Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu :

1) Pertumbuhan Ekonomi (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁹ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala ratio, yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.⁶⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

⁵⁸ *Ibid.*, hlm.64.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm.135

⁶⁰ Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*....hlm.129

a. Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁶¹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan jalan observasi tidak langsung, yaitu dengan membuka dan mendownload website Bank Indonesia, BPS, dan website terkait lainnya untuk mengambil objek yang diteliti, sehingga didapati data yang diperlukan untuk penelitian.

b. *Library Research*

Penulis melakukan penelitian dengan studi kepustakaan. Dimana studi kepustakaan ini yaitu dengan menggunakan buku-buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya guna memperoleh landasan teori yang kuat dalam memecahkan masalah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶² Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel konsumsi pemerintah, pembentukan modal, dan ekspor yaitu data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang nilainya diukur atas dasar harga konstan 2010 pada PDB pengeluaran. Untuk pertumbuhan ekonomi instrument yang

⁶¹ *Ibid.* hlm.143

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm.148

digunakan yaitu data Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan 2010.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validasi, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.⁶³ Metode yang digunakan adalah metode *Kolmogrov-Smirnov*. Metode ini berfungsi menguji kesesuaian antara distribusi harga-harga yang diobservasi dengan distribusi teoretis tertentu (uniform, normal, maupun poisson).⁶⁴ Jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara variabel suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya. Auto korelasi biasanya muncul pada regresi yang menggunakan data berkala

⁶³ Husaini, Usman dan Purnomo, Setiady Akbar. *Pengantar Statistika, Edisi Kedua*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012) hlm. 109

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 315

(*time series*). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi yang positif.
- ii. Angka D-W di antara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi yang positif.
- iii. Angka D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi yang negatif.⁶⁵

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau leebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.⁶⁶

Dalam hal ini, VIF merupakan suatu estimasi berapa besar multikolonearitas meningkat varian pada suatu koefesien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolonearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi akibatnya menurunkan nilai t. Menurut Nugroho yang

⁶⁵ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Stastistik 2*, (Jakarta: Alim Publishing, 2016), hal.203

⁶⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Dengan SPSS Untuk Pemula*, (Kakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 73

dikutip oleh Agus Eko Sujianto menyatakan bahwa jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁶⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser ini dilakukan dengan melihat nilai sig pada setiap variabel. Ketika nilai sig pada variabel lebih besar dari taraf signifikansi, baik pada taraf 0,05 atau 0,01 ($>0,05$ atau $>0,01$), maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini berguna untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 79

kriteriumnya.⁶⁸ Dimana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁, X₂, X₃ = variabel bebas

e = standart eror

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (uji t)

Tes “t” adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).⁶⁹

Kriteria pengujian koefisien variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari :

- 1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H₀ diterima.
- 2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H₀ ditolak.

Dilihat berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H₀ diterima.

⁶⁸ Hartono. *SPSS16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. (Yogyakarta: LSFK2P bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 110

⁶⁹ *Ibid...*, 146

2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji secara simultan (uji F)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersamaan. Tabel F digunakan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang terdapat dari tabel F.⁷⁰ Kriteria pengujian dilihat apabila :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima Hipotesis alternatif (H_a). Artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik bila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

⁷⁰ Husaini, Usman dan Purnomo, Setiady Akbar. *Pengantar Statistika, Edisi Kedua*....hlm.113